

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor yang mempengaruhi pelaksanaan imunisasi hepatitis B 0 < 24 jam di wilayah kerja Puskesmas Batu Aji, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau tahun 2019, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Distribusi frekuensi pelaksanaan imunisasi hepatitis B 0 < 24 jam berdasarkan karakteristik responden adalah bahwa mayoritas responden berada dalam rentang umur 26-35 tahun yaitu 53,8%, jenis kelamin perempuan sebanyak 98,9%, kurang dari separuh responden bekerja di rumah sakit yaitu 38,7%, lebih dari separuh responden memiliki latar belakang pendidikan DIII Kebidanan yaitu 69,9% dan kurang dari separuh responden bekerja < 5 tahun yaitu sebanyak 44,1% di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2019.
2. Distribusi frekuensi pelaksanaan imunisasi hepatitis B 0 < 24 jam berdasarkan variabel independen adalah bahwa 68 responden (73.1%) mengatakan melaksanakan imunisasi hepatitis B < 24 jam, 72 responden (77.4%) tidak ada melakukan kunjungan neonatal, 56 responden (60.2%) memiliki pengetahuan tinggi, 48 responden (51.6%) bersikap positif, 80 responden (86.0%) tidak ada melakukan pelatihan, 84 responden (90.3%) mengatakan vaksin hepatitis B

tersedia di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2019.

3. Diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kunjungan neonatal, pengetahuan dan sikap petugas kesehatan dengan pelaksanaan imunisasi hepatitis B 0 < 24 jam dengan *p-value* = 0.031 , 0.08 dan 0.002. Dan tidak ada hubungan yang signifikan antara pelatihan petugas kesehatan dan ketersediaan vaksin dengan pelaksanaan imunisasi hepatitis B 0 < 24 jam dengan *p-value* = 0.325 dan 1.000. di Wilayah kerja puskesmas Batu Aji, Kota Batam Tahun 2019.

B. Saran

1. Dinas Kesehatan dan puskesmas mengadakan pelatihan bagi pelaksana imunisasi untuk membangun sikap positif petugas kesehatan di wilayah kerja puskesmas.
2. Puskesmas menekankan kepada mitra di wilayah kerjanya tentang pentingnya kontak petugas kesehatan dengan bayi baru lahir dalam kunjungan neonatal pertama.
3. Membuat perencanaan yang baik untuk menjaga ketersediaan vaksin hepatitis B khususnya terutama disaat akhir tahun dimana anggaran pengiriman logistik sudah tidak ada.